

**HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE REMAJA
PUTRI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE**

(Studi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Bettet Pamekasan)

SKRIPSI



Oleh

WI'AM SALEHODDIN
NIM. 19153010036

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE REMAJA
PUTRI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE**

(Studi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Bettet Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

WI'AM SALEHODDIN
NIM. 19153010036

Disetujui tanggal:
07 Agustus 2023

Pembimbing

Novita Wulandari, S.ST. M. Keb
NIDN. 0729118803

HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE

(Studi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Bettet Pamekasan)

Wiam salehoddin, Novita Wulandari

ABSTRAK

Pruritus Vulvae merupakan gangguan yang ditandai dengan sensasi rasa gatal pada vagina dipondok pesantren miftahul ulum desa bettet pamekasan. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan dari 10 santriwati menunjukkan 7 santriwati (70%) diantaranya kurang tepat dalam melakukan personal hygiene. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku personal hygiene remaja putri dengan kejadian pruritus vulvae.

Desain penelitian menggunakan Analytic Correlative dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah Seluruh remaja SMP Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pamekasan kelas 7,8,9. Sampel penelitian sebanyak 40 siswa dipilih dengan teknik simple random sampling. Variabel independent perilaku personal hygiene remaja putri dan variabel dependent adalah kejadian pruritus vulvae. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner perilaku personal hygiene dan kuesioner pruritus vulvae. Uji analisa menggunakan uji statistik Spearman Rank. Hasil uji statistik Spearman Rank di atas di ketahui bahwa nilai sig-(2-tailed) sebesar 0,004 dengan α 0,05 sehingga dapat di simpulkan $p \text{ value} = 0,004 < 0,05$ yang berarti H_1 di terima dan H_0 di tolak yaitu ada hubungan antara perilaku personal hygiene remaja putri di pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan dengan kejadian pruritus vulvae.

Berdasarkan hasil diatas disarankan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan edukasi kepada remaja putri seperti tentang meningkatkan lebih baik lagi perilaku personal hygiene terutama pada saat menstruasi dan terkait penggunaan celana dalam untuk mencegah terjadinya pruritus vulvae.

Kata kunci : Pruritus Vulvae, Personal Hygiene, Remaja Putri

THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT GIRLS' PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR AND THE INCIDENCE OF PRURITUS VULVAE

*(Study at Miftahul Ulum Islamic Boarding School, Bettet Village, Pamekasan)
Wiam salehoddin, Novita Wulandari*

ABSTRACT

Pruritus Vulvae is a disorder characterized by itching sensations in the vagina at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School, Bettat Pamekasan Village. Based on preliminary studies, it was obtained from 10 female students showing that 7 female students (70%) of them were not appropriate in doing personal hygiene. The purpose of study is to analyze the relationship between personal hygiene behavior of adolescent girls with the incidence of pruritus vulvae.

The research design used Analytic Correlative with Cross Sectional approach. The study population was all adolescents of boarding school Miftahul Ulum Pamekasan grade 7,8,9. The research sample of 40 students was selected by simple random sampling technique. The independent variable was personal hygiene behavior of adolescent girls and the dependent variable was the incidence of pruritus vulvae. The research instrument used personal hygiene behavior questionnaire and pruritus vulvae questionnaire. Test the analysis using the Spearman Rank statistical test.

The results of the Spearman Rank statistical test above were known that the value of sig-(2-tailed) was 0.004 with a 0.05 so that it be concluded p value = 0.004 < 0.05 which means H_1 was accepted and H_0 was rejected, namely there was a relationship between the personal hygiene behavior of adolescent girls at the Miftahul Ulum Bettat Pamekasan Islamic Boarding School with the incidence of pruritus vulvae.

Based on the results above, it is recommended for health workers to educate adolescent girls such as about improving better personal hygiene behavior, especially during menstruation and related to the use of underwear to prevent pruritus vulvae.

Keywords : Pruritus Vulvae, Personal Hygiene, Adolescent Girls

PENDAHULUAN

Pruritus Vulvae adalah gangguan yang terjadi dengan munculnya rasa sensasi gatal di alat kelamin eksternal perempuan yang biasanya sering terjadi pada saat malam hari yaitu ketika sedang tidur merasakan sensasi gatal dan seperti rasa terbakar di daerah vulva, sehingga akan mengeruknya tanpa sadar dapat mengakibatkan memar dan berdarah karena infeksi jamur dan mengakibatkan luka (Monika Sembiring, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet telah dilakukan wawancara awal yang didapatkan dari 10 santriwati menunjukkan 7 santriwati (70%) diantaranya kurang tepat dalam melakukan *personal hygiene* saat menstruasi salah satunya frekuensi mengganti pembalut yang tidak sering hanya dilakukan 2 kali sehari, sehingga mengalami sensasi gatal pada alat kelamin saat menstruasi dan 3 santriwati (30%) melakukan *personal hygiene* yang tepat

dan tidak mengalami sensasi gatal pada alat kelamin saat menstruasi.

Penyebab terjadinya *Pruritus Vulvae* terdapat dua faktor yaitu faktor internal diantaranya, infeksi, keputihan, sensitivitas kulit sedangkan faktor eksternal yaitu pemakaian celana dalam, ketersediaan air bersih, dan *personal hygiene* saat menstruasi seperti pemakaian sabun untuk membersihkan organ genitalia, frekuensi pemakaian pembalut saat menstruasi, cara membasuh vagina, ketersediaan air bersih (Aini & Afridah, 2021).

Dampak yang terjadi jika *Pruritus vulva* tidak diatasi bisa menyebabkan infeksi sekunder .Seperti infeksi kandida akut, vaginosis bakteri dan trikomoniasis. Jika hal ini terjadi maka akan membuat keadaan lebih buruk. (Suryaningsih et al., 2018; Taufianie Rossita, 2019).

Salah satu upaya untuk mengurangi masalah *Pruritus Vulvae* saat menstruasi dapat dilakukan menjaga kebersihan genitalia dengan membasuh vagina dari

arah depan ke belakang dengan air bersih.

Hindari pemakaian pembalut berparfum dan pembersih karena sering mengandung pewangi, sehingga menimbulkan sensitivitas dan iritasi. (Mu'minin et al., 2021; Suryaningsih et al., 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen perilaku *personal hygiene* dan variabel dependen *pruritus vulvae*. Populasi dalam penelitian ini Seluruh remaja SMP Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pamekasan kelas 7,8,9 sebanyak 45 dan jumlah sampel Sebanyak 40 santriwati. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner analisa data menggunakan *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

Data umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
12 – 16 (Remaja Awal)	40	100,0
17 – 25 (Remaja Akhir)	0	0
Total	40	100.0 %

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa umur remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan seluruhnya berusia 12 – 16 tahun sejumlah 40 (100%).

Data Khusus

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	25.0
Cukup	24	60.0
Kurang	6	15.0
Total	40	100.0 %

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa perilaku *personal hygiene* remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagian besar dalam kategori cukup sejumlah 24 (60%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Pruritus Vulvae* Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	7	17.5
Sedang	26	65.0
Berat	7	17.5
Total	40	100.0 %

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa kategori *pruritus vulvae* remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagian besar dalam kategori sedang sejumlah 26 (65.0%).

Tabel 4 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Antara Perilaku *Personal Hygiene* Dengan *Pruritus Vulva*

<i>Personal Hygiene</i>	Kategori <i>Pruritus Vulvae</i>						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Baik	2	20,0	5	50,0	3	30,0	10	0 %
Cukup	5	20,8	16	66,7	3	12,5	24	0 %
Kurang	0	0,0	5	83,3	1	16,7	6	0 %
Total	7	17,5	26	65,0	7	17,5	40	0 %

Uji statistik spearman Rank $P Value = 0,004 < \alpha 0,05$

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas menjelaskan bahwa pada perilaku *personal hygiene* dengan *pruritus vulvae* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan *personal hygiene* yang baik setengahnya

mengalami gejala *pruritus vulvae* sedang sejumlah 5 (50,0%). Pada perilaku *personal hygiene* cukup sebagian besar mengalami gejala *pruritus vulvae* sedang sejumlah 16 (66,7%). Dan pada perilaku *personal hygiene* kurang hampir seluruhnya mengalami gejala *pruritus vulvae* sedang sejumlah 5 (83,3%).

Hasil uji statistik *Spearman Rank* diatas diketahui bahwa nilai *Sig.(2 – tailed)* sebesar 0,004 dengan $\alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan $p value = 0,004 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan kejadian *pruritus vulvae*

PEMBAHASAN

Gambaran Perilaku *personal hygiene* Remaja Putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Hasil penelitian yang didapatkan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan menunjukkan bahwa perilaku *personal hygiene* remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Pamekasan hampir seluruhnya dalam kategori cukup dengan persentase 60%.

Personal hygiene menstruasi perilaku menjaga kebersihan genetalia, seperti mengganti celana dalam saat terkena darah dengan mengganti celana dalam secara rutin minimal 2 kali sehari atau segera mengganti celana dalam ketika terkena darah saat menstruasi, hal ini dilakukan untuk mencegah vagina dari kelembaban yang berlebihan sehingga dapat menghindari bakteri merugikan tumbuh di area vagina dan menggunakan celana dalam yang tidak bersih akan mengakibatkan infeksi pada area vagina (Kusmiran, 2012).

Hal ini sesuai dengan hasil kuesioner dimana jawaban terbanyak yaitu perilaku tidak pernah menggunakan celana dalam berbahan katun yang mudah menyerap keringat, tidak pernah membasil vagina dengan air mengalir yang bersih, dan tidak pernah mengganti celana dalam 2-3 kali sehari. karena tindakan mengganti celana dalam

merupakan salah satu tindakan kebiasaan yang ringan namun bisa memicu terjadinya permasalahan personal hygiene yang serius jika tidak dilakukan dengan benar. karena salah satu manfaat menjaga vagina yaitu memberikan rasa nyaman agar terhindar dari gangguan kesehatan misalnya gatal-gatal pada daerah vagina.

Personal hygiene menstruasi perilaku menjaga kebersihan genetalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, sering mengganti pembalut, mandi dua kali sehari. Celana dalam berbahan katun sangat mudah menyerap keringat karena memiliki pori – pori yang memudahkan jalannya sirkulasi udara, sehingga menjaga kulit dari kelembaban tak diinginkan

Gambaran Kejadian *Pruritus Vulvae* Remaja Putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Hasil penelitian yang didapatkan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Bettet Pamekasan menunjukkan bahwa kategori *pruritus vulvae* remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagian besar dalam kategori sedang dengan persentase sejumlah 65%.

Pruritus vulvae adalah gangguan yang terjadi dengan munculnya rasa sensasi gatal di alat kelamin eksternal perempuan yang biasanya sering terjadi pada saat malam hari yaitu biasanya ketika sedang tidur merasakan sensasi gatal atau seperti rasa terbakar di daerah vulva yang diakibatkan oleh infeksi jamur, sehingga akan mengeruknya tanpa sadar dapat mengakibatkan memar atau bahkan luka hingga berdarah. (Monika Sembiring, 2020).

cara untuk mencegah adanya tanda-tanda dari *pruritus vulvae* ialah dengan berhenti menggunakan produk topikal yang digunakan serta menjaga hygiene organ genitalia. Dan hindari pemakaian celana yang ketat saat menstruasi, karena penggunaan celana ketat terlalu sering akan menyebabkan

infeksi jamur pada vagina hal ini disebabkan karena sirkulasi udara di vagina terganggu. Celana dalam harus berbahan dari katun yang dapat menyerap keringat.

Hal ini sesuai dengan hasil kuesioner dimana jawaban ya terbanyak yaitu remaja mengalami keputihan dan gatal pada kemaluan terutama pada malam hari dan mengalami keputihan. Gatal pada kemaluan dan keputihan merupakan salah satu gejala dari *pruritus vulvae* yang mana bisa disebabkan oleh infeksi jamur karena tidak menjaga *personal hygiene* dengan baik. Saat menstruasi, organ reproduksi sangat mudah terinfeksi dan menimbulkan gangguan menstruasi. Gangguan (keluhan) yang sering ditemukan yaitu *pruritus vulvae* (gatal-gatal pada vagina). Gangguan atau keluhan tersebut dapat dicegah dengan menjaga kebersihan organ kewanitaan sejak dini dengan perilaku hygiene menstruasi yang baik.

Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja Putri Dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Pada perilaku *personal hygiene* dengan *pruritus vulvae* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan perilaku *personal hygiene* baik setengahnya mengalami gejala *pruritus vulvae* sedang. Pada perilaku *personal hygiene* cukup sebagian besar mengalami gejala *pruritus vulvae* sedang. Dan pada perilaku *personal hygiene* kurang hampir seluruhnya mengalami gejala *pruritus vulvae* sedang. Hasil statistik juga menunjukkan adanya hubungan antara perilaku *personal hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan kejadian *pruritus vulvae*.

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank* juga diketahui bahwa nilai *Sig.(2 - tailed)* sebesar 0,004 dengan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan $p\text{ value} = 0,004 < 0,05$ yang

berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan kejadian *pruritus vulvae*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pandelaki *et al* , 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. Di dapatkan hasil penelitian terhadap 148 responden di dapatkan hasil hubungan antara Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja dalam kategori sedang sebanyak 65 (66,3%) responden.

Perempuan atau remaja putri dengan *pruritus vulvae* berarti memiliki *personal hygiene* yang kurang tepat yaitu dari kebiasaan pribadi yang sangat penting mulai dari pemilihan produk kesehatan wanita seperti dalam pemilihan pembalut dan menjaga area kewanitaan.

Hal ini juga sesuai dengan hasil kuesioner yang mana personal hygiene yang kurang tepat seperti tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai pembalut, membersihkan area kewanitaan dari depan kebelakang, tidak mengganti celana dalam yang terkena darah saat menstruasi dan juga jarang mengganti pembalut. Dimana kita ketahui salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian pruritus vulvae yaitu frekuensi mengganti pembalut. *Personal hygiene* saat menstruasi merupakan perilaku yang dapat mempengaruhi munculnya gejala pruritus vulvae. Kesadaran setiap remaja putri akan pentingnya menjaga hygiene saat menstruasi harus ditingkatkan.

KESIMPULAN

1. Remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* sebagian besar cukup di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.
2. Remaja putri dengan *Pruritus vulvae* sebagian besar sedang di Pondok

Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

3. Remaja putri ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Saran

Sebaiknya santriwati lebih memperhatikan lagi dalam upaya pencegahan agar tidak terjadi *pruritus vulvae* dengan menjaga kebersihan area kewanitaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdrosyid, S., Ilmu Kesehatan, F., & Jombang, U. (2017). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Santriwati Di Asrama Hurun'inn Darul 'Ulum Jombang.*
- Aini, A. N., & Afridah, W. (2021). Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva. *Biograph-I: Journal Of Biostatistics And Demographic Dynamic*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.19184/Biograph-I.V1i1.23628>
- E K Pandelaki, L. G., Rompas, S., Bidjuni, H., Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, M., & Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, P.

- (2020). Hubungan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan (Jkp)*, 8, 68–74.
- Laili, U., & Dewi Crusitasari, E. (2019). Pemakaian Pembalut Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Pada Vulva. In *Jurnal Kebidanan* (Issue 2).
- Laily, H. M., Dwirahayu, Y., Purwaningroom, D. L., & Artikel, S. (2022). *Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri*. [Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/In dex.Php/Hsj](http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/In dex.Php/Hsj)
- Manoppo, A. J., Kosakoi, T. P., & Keperawatan, F. (2022). *Perilaku Pemakaian Pembalut Terhadap Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Use Of Sanitary Pads And Pruritus Vulvae Among Female Students*.
- Monika Sembiring. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Di Kelas Xi Sma Dharma Pancasila Medan Relationship Of Knowledge And Attitude Of Daughter About Vulva Hygiene With The Event Of Vulvae Prurites In Class Xi Sma Dharma Pancasila Medan*.
- Cakra Medika Media Publikasi Penelitian (Vol. 9, Issue 1).
- Tri, F., Indah, N., & Unair, F. (N.D.). *Kejadian Pruritus Vulvae Saat*
- Mu'minin, N., Amin, K., & Jusmira. (2021). Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Gejala Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Di Puskesmas Antang. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 86–101. <https://doi.org/10.37362/Jkph.V6i1.546>
- Sulaikha, I., Ike, H., & Puji, D. (2018). *Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja (Studi Di Smp Pondok Pesantren Darul Muttaqin Jombang)*.
- Suryaningsih, M., Afriyanti, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Madura, N. H. (2018). *Pada Remaja Putri*.
- Taufanie Rossita. (2019). *Relationship Of Knowledge Sources Of Information Family Support On The Event Of Vulvae Prurites When Menstruation In Smpn 10 South Bengkulu Taufanie Rossita Program Studi Kebidanan (Diii) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu*.
- Tri Cahyani, R., Kurniasih, E., Komalawati, R., Iii Keperawatan, D., Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi, A., & Kunci Abstrak, K. (2022). Hubungan Hygiene Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Remaja Di Smpn 3 Sine Ngawi. In *Menstruasi Pada Remaja Puteri (Studi Pada Siswi Sman 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan) Pruritus Vulvae Cases On Female Teens During*

Menstruation (Study On Sman 1 Ngimbang Lamongan District).

Umi Salamah. (2020). *Faktor Perilaku Meningkatkan Resiko Keputihan.*

Wayan Manik Parwati, N., Teknologi Dan Kesehatan Bali, I., Kadek Devariyani Swantari, N., & Gede Putu Darma Suyasa, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Keperahan Pruritus Vulvae. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 12(2).

Yuni, 2015. Buku Saku *Personal Hygiene*. Yogyakarta

Rosyida, 2019. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita

